

# PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM NASIONAL INDONESIA (GEDUNG B & C), JAKARTA PUSAT

Orlando Gamal

Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara

gamal.orlando@gmail.com

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan zaman menunjukkan museum tidak lagi hanya berperan sebagai tempat benda koleksi kuno, tetapi juga memiliki fungsi pendidikan sekaligus rekreasi. Museum menjadi tempat favorit bagi orang Eropa untuk dikunjungi. Namun, hal itu tidak terjadi di Indonesia. Pandangan masyarakat yang masih menganggap museum sebagai tempat yang kuno, gelap, kotor, berdebu, kurang interaktif ini menjadikan tingkat kunjungan masyarakat Indonesia ke museum masih sangat rendah, sehingga kurang diminati. Pengunjung museum tidak lagi hanya sekedar melihat koleksi yang ada, tetapi juga bisa berinteraksi langsung dengan koleksi ataupun *display* yang ada. Salah satu Museum di Indonesia yaitu Museum Nasional Indonesia masih memperlihatkan cara *display* yang konvensional sehingga kurang menarik bagi pengunjung yang ada. Jumlah pengunjung museum ini masih sangat sedikit yaitu hanya sekitar 10% dari total pengunjung *National Museum of Singapore*. Oleh karena itu, dibutuhkan penyajian koleksi yang interaktif dan perencanaan interior akan masalah-masalah program aktivitas, ruang, pola alur sirkulasi, tata cahaya, penghawaan, akustik, keamanan, keselamatan serta konsep desain yang menarik agar pandangan museum yang debu dan angker dapat berubah menjadi tempat rekreasi dan edukasi yang baik serta berskala internasional.

**Kata Kunci :** Museum, *display*, interior, interaktif, internasional